

# **PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM PBS (*POSITIVE BEHAVIOR SUPPORT*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR**

## **RINGKASAN**

Di berbagai surat kabar lokal maupun nasional sering diberitakan perilaku bermasalah pada anak usia sekolah dan hasil penelitian terkait menunjukkan hal yang sama. Sementara itu keberadaan mereka merupakan salah satu pencetus stress pada guru (Arismunandar, 1997). Apabila ditelusuri perilaku bermasalah ini erat kaitannya dengan rendahnya keterampilan sosial dan hambatan akademik. Oleh karena itu, sebagai upaya preventif dan kuratif, sekolah perlu menerapkan program yang dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, salah satu diantaranya adalah *positive behavior support* (PBS). Namun demikian, penelitian mengenai formulasi program PBS yang tepat untuk diterapkan di sekolah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang dapat menghasilkan model PBS yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

Penelitian ini terbagi dalam 3 tahapan selama 3 tahun. Penelitian pada tahun pertama bertujuan untuk membuat draft model PBS dan draft buku panduan yang didasarkan pada kebutuhan lapangan yang dicroscheck melalui FGD. Penelusuran penerapan PBS di sekolah dan daya dukung untuk penerapan terkait kebijakan serta dukungan masyarakat dilakukan guna merancang draft model dan panduan PBS. Kajian literatur yang dirumuskan dalam definisi kerja berbagai komponen utama dan pendukung penerapan PBS untuk keperluan adaptasi dan serta instrumen ketrampilan sosial pada anak SD dan permasalahan perilaku pada anak. Dilanjutkan dengan survei di lapangan untuk mengetahui permasalahan perilaku siswa serta upaya penanganan yang sudah dilakukan, dan ketrampilan sosial yang diharapkan guru, orang tua. Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah, orang tua dan pemegang kebijakan di DIY. Data diambil di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi program kegiatan belajar yang digunakan di SD. Hasil pengambilan data selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian tahun kedua bertujuan untuk pembuatan buku panduan *PBS* berdasarkan kondisi pada tahun pertama, selanjutnya melakukan ujicoba validasi buku panduan, serta evaluasi hasil ujicoba penerapan buku tersebut. Validasi buku panduan dengan hasil diatas 60 % diharapkan tercapai apabila subjek memahami modul dengan tingkat kesalahan kurang dari 40%. Instrumen yang digunakan untuk analisis validasi buku panduan adalah tes keterbacaan yang dibuat peneliti. Ujicoba penerapan buku dilakukan pada lingkup sempit kemudian diperluas untuk melihat efektifitas penerapan PBS dengan membandingkan ketrampilan sosial anak sebelum dan setelah penerapan PBS.

Penelitian pada tahun ketiga ini bertujuan untuk pengembangan model sosialisasi melalui modul *PBS* untuk SD dan masyarakat pemegang kebijakan. Tiga bentuk model sosialisasi, yaitu melalui model sentralistik, model beranting, dan model memanfaatkan organisasi profesi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, instrumen berupa angket dan tes sederhana pada subjek penelitian. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan analisis metode mixed, yaitu secara diskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Setelah melakukan analisis data dicari model sosialisasi diantara ketiga bentuk diatas yang lebih tepat diterapkan sesuai dengan karakteristik subjek tertentu. Hasil penelitian ditindak lanjuti dengan mengusulkan kebijakan kepada dinas pendidikan tentang hasil penelitian ini serta distribusi buku di SD maupun LPTK.

Kata kunci : Program PBS, Keterampilan Sosial, Siswa SD